

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian tentang kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan kegiatan ekstrakurikuler rohis, setelah dilakukan penyajian data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keikutsertaan siswa siswi yang aktif di peramuka cukup aktif dengan mengikuti beberapa kegiatan di dalamnya. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata – rata koisioner sampel 114,5 berda pada tingkat cukup aktif. Dan keaktifan siswa dalam kegiatan kepramukaan bisa didistribusikan pada 3 tingkatan yaitu tingaktan di bawah rata – rata atau kurang aktif (46,60%), di tingkatan rata – rata atau tingakatan aktif (33,00 %), dan tingkat diatas rata – rata atau sangat aktif (23,40%).
2. Keikutsertaan siswa - siswi yang aktif di kegiatan rohis cukup aktif dengan mengikuti beberapa kegiatan di dalamnya. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata – rata koisioner sampel 119,5 berda pada tingkat cukup aktif. Dan

- keaktifan siswa dalam kegiatan Rohis bisa didistribusikan pada 3 tingkatan yaitu tingkatan di bawah rata – rata atau kurang aktif (40,00%), di tingkatan rata – rata atau tingkatan aktif (26,60 %), dan tingkat diatas rata – rata atau sangat aktif (33,40%).
3. siswa siswi SMKN 2 Pandeglang dalam cakupan sampel yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka dan yang mengikuti rohis, memiliki nilai yang cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata – rata koisioner sampel 116 berada pada tingkat cukup baik. Perilaku yang diperoleh dari kegiatan – kegiatan yang dilakukan siswa disekolah cukup mempengaruhi perilakunya sehari – hari. Karena kegiatan yang dilakukan oleh seseorang merupakan stimulus yang akan merubah perilaku seseorang.
 4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antrara kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap perilaku keagamaan siswa di SMKN 2 Pandeglang, dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki pengaruh yang baik terhadap perilaku keagamaan siswa. Meningkatnya kegiatan

ekstrakurikuler pramuka akan diikuti dengan meningkatkannya perilaku keagamaan pada siswa, yaitu untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebesar 0,562. Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler pramuka menjadi salah satu faktor yang dapat menentukan perubahan perilaku keagamaan pada siswa. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler rohis terhadap perilaku keagamaan siswa di SMKN 2 Pandeglang. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler rohis memiliki pengaruh dengan perilaku keagamaan siswa. Dan meningkatnya kegiatan ekstrakurikuler rohis akan diikuti dengan meningkatnya perilaku keagamaan siswa sebesar 0,260. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler rohis menjadi salah satu faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya perilaku keagamaan siswa di SMKN 2 Pandeglang.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kepada pembahasan dan kesimpulan penelitian, dapat dirumuskan beberapa implikasi. Perumusan implikasi penelitian menentukan pada upaya meningkatnya

kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan rohis, sehingga kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan rohis di SMKN 2 Pandeglang dapat ditingkatkan

1. Upaya peningkatan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membantu pengajaran yang dilakukan diluar pembelajaran sekolah
 - a) Kegiatan ekstrakurikuler harus mempunyai komitmen yang tinggi meningkatkan sikap dan perilaku siswa dengan materi – materi yang diberikan di dalam peramuka
 - b) Kegiatan ekstrakurikuler pramuka harus memiliki prinsip – prinsip pembentukan sikap dan perilaku, yang akan mereka gunakan dalam kehidupan sehari – hari, sehingga siswa memiliki perilaku kegamaan yang baik dan bagus
 - c) Kegiatan ekstrakurikuler harus lebih giat lagi menanamkan perilaku yang berpedoman pada agama dan mengkrekrut siswa untuk aktif dan giat dalam mengikuti kegiatan keparamukaan

- d) Kegiatan keparamukaan harus lebih aktif mengelola kegiatan – kegiatan yang ada didalamnya yang nantinya akan di pelajari oleh siswa – siswa yang jauh dengan perilaku menyimpang
2. Upaya meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler rohis
- a. Kegiatan ekstrakurikuler haus harus memiliki komitmen yang tinggi dan beracuan pada Al – Qur’an dan hadits dalam meningkatkan sikap dan perilaku keagamaan yang nantinya akan diaplikasikan dalam kehidupan sehari – hari.
 - b. Kegiatan ekstrakurikuler rohis harus memiliki prinsip – prinsip yang digunakan dalam pembentukan sikap dan perilaku keagamaan siswa, dengan membiasakan memanfaatkan lingkungan religious di lingkungan sekolah
 - c. Kegiatan ekstrakurikuler rohis memberikan materi secara praktek yang bisa dilakukan langsung di lingkungan sekolah

- d. Kegiatan ekstrakurikuler rohis harus lebih peka dengan kebutuhan pergaulan remaja masa kini, yang sudah mulai tertelan oleh budaya luar dan mengikis sedikit – demi sedikit budaya agama.
- e. Kegiatan ekstrakurikuler rohis harus memiliki ide – ide yang baru untuk mengikat siswa – siswa supaya senang mempelajari agama dengan tekun.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan implikasi penelitian sebagaimana telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran kepada kementerian agama kabupaten Pandeglang, guru – guru dan pengelola ataupun anggota – anggota kegiatan ekstrakurikuler dan peneliti – peneliti lain.

- a. Kementerian agama kabupaten pandeglang melirik kegiatan – kegiatan yang dilakukan di sekolah – sekolah seperti halnya kegiatan – kegiatan ekstrakurikuler sebagai pembantu pembentukan dan penanaman moral maupun perilaku siswa.

- b. Dewan guru lebih merangkul dan memotivasi anggota – anggota yang mengikuti kegiatan – kegiatan ekstrakurikuler dan menjadi pendamping atau control pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Kepala sekolah senantiasa memonitor dan mengapresiasi siswa – siswa yang aktif dan berada di dalam kegiatan – kegiatan ekstrakurikuler
- d. Pembina kegiatan ekstrakurikuler memberikan control dan pembinaan bahkan evaluasi dalam pencapaian kegiatan ekstrakurikuler yang telah diikuti oleh siswa – siswi
- e. Peneliti lain mengembangkan dan memperluas penelitian dengan mepredalam varabel yang sudah diteliti atau menambah dengan variabel lain, jika mencoaba sampel yang lebih luas hingga memberikan informasi lebih komprehensif dalam meningkatkan perilaku – perilaku pada manusia